

Sosialisasi Literasi Keuangan (Pengelolaan Uang & Sosialisasi Menabung) Pada Siswa SDN 24 Kota Bengkulu Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Mengelola Keuangan Sejak Dini

Rahma Daniarti ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Yun Fitriano ³⁾; Yudi Irawan Abi ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ rahma.daniarti05@gmail.com, ² ahmadsoleh@unived.ac.id, ³ yudiirawanabi@unived.ac.id, ⁴ yun.fitriano@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juli 2024]

Revised [20 Agustus 2024]

Accepted [12 September 2024]

KEYWORDS

Financial Literacy,
Financial Management,
Saving

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan pelajaran penting untuk diajarkan sejak dini. Pengenalan nilai uang dan budaya menabung kepada anak-anak dapat membentuk perilaku keuangan yang bijak di masa depan. Sosialisasi ini membahas pentingnya literasi finansial bagi anak usia dini. Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan pelaksanaan sosialisasi melalui pemaparan materi, tanya jawab, dan diskusi. Materi yang disampaikan mencakup pengetahuan dasar tentang uang, pentingnya menabung, dan pengeluaran uang yang bijak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pengelolaan uang, pentingnya menabung, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Tujuan dari pengabdian ini adalah membentuk karakter anak yang mampu mengelola keuangan sejak dini, yang diharapkan membantu mereka dalam kehidupan dewasa kelak. Dengan adanya sosialisasi literasi keuangan ini, siswa SD N 24 Kota Bengkulu menjadi lebih cerdas dan bijak dalam pemahaman mengelola keuangan mereka

ABSTRACT

Financial literacy is an important lesson to teach from an early age. Introducing the value of money and the culture of saving to children can shape wise financial behavior in the future. This socialization discusses the importance of financial literacy for young children. The community service methods applied include problem identification, needs analysis, and implementation of outreach through material presentations, questions and answers, and discussions. The material presented includes basic knowledge about money, the importance of saving, and spending money wisely. The results of the activity showed an increase in students' understanding of money management, the importance of saving, and the ability to distinguish between needs and wants. The aim of this service is to shape the character of children who are able to manage finances from an early age, which is expected to help them in their future adult lives. With this financial literacy outreach, students at SD N 24 Bengkulu City have become smarter and wiser in understanding how to manage their finances.

PENDAHULUAN

Pengenalan literasi keuangan terhadap anak dapat dilakukan dengan mengenalkan kepada anak terhadap nilai-nilai uang beserta budaya untuk menabung. Pentingnya diajarkan mengenai literasi sejak dini bagi anak-anak sekolah dasar untuk menambah wawasan, sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Na'imah, 2022). Hal yang perlu ditanamkan sejak anak masih usia dini bahwa literasi keuangan adalah essential life skills yang perlu dimiliki karena kita dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari, baik dari mulai bangun tidur sampai kembali ke kamar tidur tidak terlepas dari transaksi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Pengelolaan keuangan harus diajarkan kepada anak sejak dini, dengan harapan agar mereka mampu memahami cara menggunakan dan mengelola uang yang ada pada dirinya (Sumiyati 2017). Dengan mengajarkan pengetahuan uang sejak dini, anak akan terbiasa mengelola uangnya dengan baik di kemudian hari. Sehingga pengenalan terhadap pengetahuan keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan (Saragih 2020). Menurut Sugiyanto (2021) Pengelolaan uang di usia dini adalah hal penting untuk dipelajari, karena kebiasaan yang terbentuk pada masa muda dapat memengaruhi keuangan kita di masa depan. Margaretha dan Nisa (2021) menjelaskan pelatihan pengelolaan keuangan sebagai upaya untuk membentuk karakter anak dalam mempersiapkan masa depan. Pelatihan pengelolaan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan cara memilih dan memilah pembelian pada saat disekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Beberapa masalah yang sering muncul terkait pengelolaan uang di usia dini adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya mengelola uang, pengeluaran, tidak memiliki tabungan darurat, dan tidak memiliki perencanaan keuangan. Dapat diamati hampir setiap anak diberi uang saku untuk ke sekolah namun terdapat beberapa anak yang habis tanpa tersisa uang saku yang telah diberi oleh orang tua. Hal ini menimbulkan karakter bagi anak yang masih kurang dalam

mempersiapkan masa depan. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life skills). OJK menekankan bahwa salah satu kecakapan hidup yang penting ditanamkan pada anak adalah kecakapan literasi finansial yang mencakup menata dan mengelola keuangan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan (Aryani Asri Dwi, dkk 2022 : 3223). Tujuan dari literasi keuangan sejak dini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya nilai uang sehingga anak-anak diharapkan bisa membuat keputusan finansial yang lebih baik saat dewasa (Zubaidah, 2019). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VD SD N 24 Kota Bengkulu, diketahui bahwa banyak anak-anak yang belum memahami cara pengelolaan uang yang baik dan manfaat menabung. Mereka hanya mengerti dan berprinsip jika ingin membeli sesuatu, mereka harus menabung. Padahal, manfaat menabung bukan sekedar untuk membeli sesuatu saja. Selain itu, mereka memiliki karakter berbelanja yang kurang dibutuhkan, sebelum uang yang mereka pegang habis maka mereka berusaha untuk menghabiskan uang tersebut atau memikirkan apalagi yang harus mereka beli, sehingga hal tersebut membawa mereka untuk membeli sesuatu yang sebenarnya tidak terlalu penting. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan tersebut, ilmu tentang mengelola keuangan sejak dini dapat diberikan kepada siswa kelas 5 SD N 24 Kota Bengkulu. Dalam sosialisasi tersebut dapat dijelaskan bagaimana cara mengelola keuangan, cara menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, serta di ajarkan cara mengatur pemasukan dan pengeluaran uang

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari sabtu, 8 juni 2024 pada siswa kelas VD SD N 24 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Manggis, Kel. Panorama Kota Bengkulu. Kegiatan ini di ikuti oleh siswa kelas VD SD N 24 Kota Bengkulu. Yang berjumlah 25 orang, Kegiatan ini dilakukan dengan cara beberapa tahap di antaranya :

1. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang di hadapi anak-anak serta banyaknya karakter pemborosan di kalangan masyarakat terutama anak generasi zenbi.

2. Perencanaan Kegiatan

Setelah menentukan masalah yang harus di selesaikan saya melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan, adapun dalam perencanaan tersebut yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut

- a. Melakukan pengajuan kepada program studi manajemen untuk melaksanakan kegiatan tersebut yang telah di setujui oleh pembimbing pelaksanaan
- b. Melakukan survey ke tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. Melakukan pengurusan izin di tempat pelaksanaan yaitu di SDN 24 Kota Bengkulu
- d. Melakukan persiapan tempat untuk berlangsungnya kegiatan di kelas VD SDN 24
- e. Melaksanakan Kegiatan

3. Analisis Kebutuhan

Tahap selanjutnya adalah menganalisis bagaimana cara membentuk karakter dalam diri agar pandai mengelola keuangan pada siswa SD N 24 Kota Bengkulu dan mengurangi karakter boros pada dalam diri seseorang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengedukasi atau sosialisasi cara pengelolaan keuangan dan memberikan ilmu tentang literasi keuangan agar suatu saat memiliki karakter yang hemat dan pandai mengelola keuangan, Oleh sebab itu pentingnya melakukan edukasi atau sosialisasi terhadap siswa sejak dini.

4. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan cara melakukan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan sejak dini agar tumbuh menjadi orang yang berkarakter mampu mengelola keuangan. Dimana metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi dengan metode ceramah dan tanya jawab serta diskusi.

Adapun pendidikan literasi keuangan yang di jelaskan yaitu :

- a. Pengetahuan dasar tentang uang, memahami apa itu uang dan darimana sumbernya
- b. Memberikan pemahaman konsep menabung dengan cara menjelaskan pentingnya menabung, manfaat menabung, dan memperkenalkan berbagai bentuk tabungan seperti celengan atau rekening bank
- c. Memberikan pemahaman tentang pengeluaran uang yang bijak, dengan cara membuat perencanaan sederhana untuk pengeluaran dan menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan pada siswa SD N 24 Kota Bengkulu dapat memberikan beberapa ilmu kepada siswa cara pengelolaan uang dari hal sederhana, Adapun hasil yang didapatkan dalam kegiatan sosialisasi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Siswa memahami cara pengelolaan uang yang bijak
2. Siswa memahami konsep menabung
3. Siswa mendapatkan pemahaman tentang literasi keuangan.
4. Siswa mulai memikirkan apa prioritas yang harus dibeli
5. Siswa berkeinginan untuk lebih giat dalam menabung

Sebelum kegiatan sosialisasi berakhir, saya selaku pemateri memberikan evaluasi kepada anak-anak seperti memberikan kuis sederhana tentang materi yang telah saya ajarkan dan memberikan suatu reward kepada siswa yang mampu menjawab kuis yang diberikan. Sehingga membuat siswa lebih giat untuk memahami tentang literasi keuangan dan menjadikan siswa lebih ingin memahami betapa pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan menabung. Selain itu saya juga memberikan reward kepada siswa yang telah menerapkan menabung dan menceritakan betapa bermanfaatnya menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan didukung penuh oleh pihak sekolah. Kegiatan ini mampu memenuhi solusi penyelesaian masalah yang menjadi target utama dalam kegiatan ini yaitu untuk membentuk karakter mampu mengelola keuangan sejak dini.

Penyelesaian Masalah

Dari hasil observasi yang telah saya lakukan terhadap siswa kelas VD SD N 24 Kota Bengkulu, menurut saya siswa kurang memiliki pengetahuan tentang ilmu keuangan, oleh karena itu sosialisasi tersebut sangat penting di lakukan kepada siswa sejak dini guna untuk menambah wawasan siswa tentang pengelolaan keuangan sehingga mereka bisa tumbuh menjadi generasi yang hemat dan mampu mengelola keuangan. Selain itu dengan memiliki pendidikan finansial yang baik dapat membantu generasi penerus bangsa membangun pondasi yang kuat dalam mengelola keuangan mereka sendiri, sehingga mereka terbiasa menjadi orang yang mampu membedakan hal penting dan tidak penting dan memiliki karakter yang mampu mengelola sesuatu termasuk keuangan . Anak- anak perlu didekatkan dengan berbagai pengetahuan tentang keuangan sehingga kedepannya menjadi generasi yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangannya. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk membentuk karakter mengelola uang sejak dini kepada anak usia sekolah dasar agar mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak sejak dini yang dapat membantu mereka dalam kehidupan dewasa kelak, hal tersebut merupakan suatu masalah yang harus di selesaikan. Dengan adanya sosialisasi literasi keuangan tersebut siswa SD N 24 telah memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik, memahami konsep dan manfaat menabung, serta dapat memahami pengaturan pengeluaran dan mulai membiasakan diri untuk menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Selain itu setelah kegiatan ini di lakukan siswa SD N 24 mulai ingin menabung dengan menyisihkan uang jajan yang diberikan oleh orang tua maupun keluarga, serta peserta kegiatan pun menjadi lebih menghargai uang dengan menghemat uang jajan untuk ditabung.

Berikut adalah lampiran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD N 24 Kota Bengkulu :



Gambar 1 Memberikan Penjelasan Kepada Anak-Anak Tentang Pengelolaan Keuangan & Menabung



Gambar 2 Memberikan Pertanyaan Kepada Anak-Anak Apa Manfaat Menabung Bagi Mereka

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan literasi keuangan kepada anak sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan yang bijak sejak dini. Penelitian dan praktik menunjukkan bahwa mengajarkan pengelolaan uang kepada anak-anak, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menabung, dapat membentuk karakter yang hemat dan pandai mengelola keuangan di masa depan. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD N 24 Kota Bengkulu, kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan melibatkan identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan pelaksanaan sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pemahaman dasar tentang uang, menabung, dan pengeluaran yang bijak. Mereka belajar tentang pentingnya menabung, manfaat menabung, serta cara membuat perencanaan sederhana untuk pengeluaran. Dengan pendidikan literasi keuangan yang baik, diharapkan generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang mampu mengelola keuangan dengan bijak, membedakan antara hal yang penting dan tidak penting, serta memiliki karakter hemat yang kuat. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa dewasa dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang terlibat dalam penyusunan jurnal tersebut yaitu:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ibu Dr. Suwarni, S.Kom.M.M
2. Bapak Dr. E. Ahmad Soleh, S.E, M.Si Selaku Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Serta Pembimbing
3. Kepala Sekolah, Guru, Dan Siswa Kelas VD SD N 24 Kota Bengkulu
4. Serta Rekan Saya Rina Ardiana & Elza Septi Triasleni Yang Telah Membantu Mendokumentasikan Kegiatan PKM Yang Saya Lakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 3223-3230.
- Kuangan, O. J. (2022). Literasi keuangan bagi anak usia dini: Apa pentingnya
- Naimah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564-2572. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Motivasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Sei Kepayang Tengah. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-32.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.
- Sugiyanto, S., Suhendar, B., Sulistiawati, S., Firdaus, A. N., & Budiarto, R. (2021). Pemberdayaan Anak-Anak Melalui Pelatihan Karakter Building Dengan Pemanfaatan Tabungan Sejak Usia Dini Di Asrama
- Sumiyati, S. (2017). Mengenal Pengelolaan Keuangan Sejak Usia Dini. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 6(1), 29-47.
- Yatim Putra Mizan Amanah Bintaro Tangerang. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Zubaidah, N. (2019). Literasi Keuangan Harus Diajarkan Sejak Dini. Retrieved September, 27, 2019.